



Miri Indah
 Ramadhani¹
 Didit Yulian
 Kasdriyanto²
 Shofia Hattarina³

INTERNALISASI NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA KELAS VI SD NAMIRA KRAKSAAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru tentang Pendidikan karakter siswa, dampak dalam pembentukan karakter siswa, faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter siswa. Guru berperan penting dalam membangun karakter siswa di sekolah berdasarkan survei yang peneliti lakukan bahwa masih ada karakter siswa yang belum bisa dikatakan baik. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif metode Deskriptif. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VI SD Namira yang berjumlah 19 siswa, sampel sumber data diambil menggunakan Triangulasi Data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKN yang dilaksanakan oleh guru kelas sudah memasukkan nilai-nilai karakter, faktor pendukungnya adanya hubungan baik antara guru dengan siswanya dan faktor penghambatnya tidak pahamnya siswa tentang karakter, kesadaran diri siswa masih rendah. Solusi yang bisa diberikan yaitu dengan cara mengarahkan dan memotivasi siswa agar terus melakukan hal-hal baik dan mengerti makna nilai Pancasila.

Kata Kunci: Nilai Pancasila, PKN, Karakter Siswa

Abstract

This research aims to determine teachers' understanding of student character education, the impact on student character formation, supporting and inhibiting factors for student character education. Teachers play an important role in building student character at school. Based on a survey conducted by researchers, there are still students' character that cannot be said to be good. This research is a qualitative research with a descriptive method. The research subjects were 19 grade VI students at Namira Elementary School. The data source sample was taken using Data Triangulation. The results of this research show that the implementation of PKN learning carried out by class teachers has included character values, the supporting factor is a good relationship between the teacher and the students and the inhibiting factor is the students' lack of understanding about character, students' self-awareness is still low. The solution that can be given is by directing and motivating students to continue doing good things and understand the meaning of Pancasila values.

Keywords: Pancasila Values, PKN, Student Character

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia menjunjung tinggi pendidikan karena berpotensi membentuk karakter bangsa dan memajukan kehidupan yang lebih beradab. Keberhasilan dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan belajar saja, melainkan juga pada pembentukan kepribadian siswa. Menurut Rahayuningsih (2021), pendidikan bertujuan menciptakan lingkungan dan pendekatan belajar yang mendorong siswa untuk aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, moralitas, dan keterampilan.

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga
 email: Meryandhani09@gmail.com¹, didityulian@upm.ac.id², Shofiahattarina@gmail.com³

Salah satu dari beberapa tujuan pendidikan karakter adalah untuk menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara dan kepemimpinan pada generasi penerus dengan mendorong pengembangan kebiasaan-kebiasaan positif yang selaras dengan karakter bangsa dan nilai-nilai budaya. Membangun keterampilan mandiri, inovatif, punya pandangan yang luas tentang kebangsaan, dan punya semangat persahabatan yang kuat (Omeri, 2015: 465). Kepribadian siswa tidak langsung terbentuk dengan baik karena segala sesuatunya bergantung pada lingkungan, sekolah, keluarga, serta Masyarakat. Karena itu, tugas pendidik di sekolah harus lebih memperhatikan siswanya mengenai disiplin, mandiri, dan punya rasa tanggung jawab akan tugas yang diberi guru.

SD Namira ialah salah satu sekolah sangat unggul yang berada di daerah Kraksaan. Sekolah ini telah menerapkan metode pembelajaran PKN yaitu salah satu kunci utama dalam pembentukan pribadi siswa. Dengan hal ini diharapkan siswa dapat membentuk sikap dan prilaku yang baik kapanpun dan dimanapun lewat pembelajaran tersebut. Namun di sekolah ini masih terdapat kendala dalam penerapan Pendidikan karakter khususnya pada siswa kelas tinggi, masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan masih ada peserta didik yang masih ramai (bicara sendiri) dikelas saat guru menyampaikan materi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memastikan apakah pengajaran nilai-nilai Pancasila mempengaruhi perkembangan karakter siswa atau tidak. Peneliti tertarik dengan pokok bahasan tersebut dan ingin melakukan penelitian dengan judul “Internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN dengan tujuan membangun karakter siswa kelas VI di SD Namira Kraksaan.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Strategi penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks lisan dari orang yang diteliti. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui dan menjelaskan proses internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN dengan tujuan membangun karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut bapak Cahya selaku wakil Kepala Sekolah, Salah satu pembentukan karakter yaitu:

1. Disiplin dalam pembentukan karakter, berangkat sekolah tepat waktu, mengikuti Pelajaran tepat waktu, istirahat tepat waktu dan pulang tepat waktu juga merupakan hal yang wajib dilakukan.
2. Selain itu, penting untuk mengajari anak-anak untuk mengandalkan diri sendiri. Kemampuan untuk bergantung pada sumber daya sendiri membantu siswa memperoleh rasa percaya diri dan hak pilihan. Siswa memiliki kapasitas untuk tidak terlalu bergantung pada orang lain ketika mereka memupuk pola pikir mandiri. Salah satu cara menerapkan sikap mandiri didalam kelas yaitu “jangan selalu membantu siswa” hal ini perlu dilakukan oleh guru agar siswa lebih mandiri dalam belajar, jelaskan kepada mereka untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti. Tindakan ini menjadi salah satu cara mendidik anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan untuk melatih menjadi anak yang mandiri.
3. Tanggung jawab, cara guru menerapkan sikap tanggung jawab yaitu mengajarkan kepada peserta didik harus bisa bertanggung jawab atas tindakan yang diperbuat, jika tindakannya kurang baik maka guru harus mengajarkan dengan cara harus berani meminta maaf dan mengakui kesalahannya.

Penelitian ini mendalami beberapa cara dalam pembelajaran PKN membentuk kepribadian siswanya melalui penerapan prinsip Pancasila. Hal ini juga mengkaji faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses ini. Penerapan pembelajaran PKN berpedoman pada prinsip Pancasila. Di setiap akhir pembelajaran, guru selalu memastikan untuk menambahkan nilai-nilai karakter yang baik ke dalam pembelajaran, seperti menyemangati siswa dan mencegah perilaku buruk.

SIMPULAN

PKN adalah mata Pelajaran yang menanamkan karakter pada siswa, guru di kelas sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila untuk membangun karakter siswanya, setelah diteliti nilai karakter yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung sudah cukup baik. Faktor pendukung dalam menerapkan nilai karakter yaitu adanya hubungan baik antara siswa dan guru sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak pahamnya siswa tentang karakter dan tentang rendahnya kesadaran diri terhadap nilai karakter. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan terus mengupayakan dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai karakter serta menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa tentang pentingnya karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Ilmu, J., & Vol, P. (2023). *1950-Article Text-13013-1-10-20230221*. 3(1), 1–9.
- Kurniawan, M. I. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(1), 37.
- Liska, L., Ruhyanto, A., & Yanti, R. A. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 161.
- Nurrosyid. (2013). Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Karater Siswa di SMPN 1 Ngantru Tulungagung. *Karakteristik Siswa*, 53(9), 19,20.21.22.23.24.
- RAHAYUNINGSIH, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 53–58.
- Seno, D. (2017). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS II SD GUGUS LARASATI KOTA SEMARANG*.
- Soeprpto, S. (1995). Aktualisasai Nilai-Nilai Filsafat Pancasila Notonagoro. In *Jurnal Filsafat Agustus '95* (pp. 30–37).
- Wahyuningsih, S. E. (2014). Urgensi Pembaharuan Hukum Pidana Materiel Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 1(1), 17–23. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/PH/article/view/1457>